# **PEMANFAATAN LIMBAH BAGLOG HASIL BUDIDAYA JAMUR TIRAM MENJADI BRIKET MELALUI PENGGUNAAN ALAT PENGEPRES BRIKET TIPE MANUAL DI DESA BENGKEL KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Oleh :

Guyup Mahardhian Dwi Putra, Sirajuddin Haji Abdullah, Diah Ajeng Setiawati

# **RINGKASAN**

Penduduk Desa Bengkel sebagian besar bekerja sebagai petani ladang dan sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Namur akhr-akhir ini mereka banyak beralih profesi menjadi petani jamur tiram karena menurut data BPS permintaan pasar jamur dunia masih sangat terbuka lebar, terbukti setiap bulannya permintaan komoditas ekspor jamur cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Disamping permintaan pasar ekspor yang masih sangat besar, kebutuhan jamur di pasar domestik juga mengalami peningkatan yang cukup pesat setiap harinya terutama di kawasan Lombok. Hal ini dikarenakan pulau Lombok sudah menjadi salah satu pusat destinasi wisata yang sangat populer baik oleh wisatawan domestik dan mancanegara. Masalah yang dihadapi oleh petani jamr tiram adalah belum adanya proses pengolahan limbah baglog jamur tiram. Selama ini limbah baglog jamur hanya dibuang dan menimbulkan sampah yang cukup banyak. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian ini akan dilakukan proses pengolahan limbah baglog jamur tiram agar dapat memberikan nilai ekonomi, yaitu dengan pembuatan briket yang berasal dari baglog jamur tiram. Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dihasilkan alat cetak briket yang dapat digunakan dengan mudah dan hasil dari briket juga cukup baik. Briket ini akan dijadikan sebagai sumber pemanas untuk beberapa kegiatan diantaranya untuk mengeringkan limbah baglog jamur dengan metode penyangraian dan digunakan untuk pengolahan jamur menjadi makanan ringan. Secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik dan masyarakat sangat antusias dengan alat ini untuk dapat segera digunakan.

**Kata Kunci**: alat *press*, jamur tiram, limbah baglog jamur